

ANALISA

Al-Qur'an Al-Karim tidak akan membahas bagaimana sikap Tawakkal secara kongkrit dan definitif, namun al-Qur'an secara implisit memberikan pemahaman tentang tawakkal yakni penyerahan diri terhadap Allah SWT. setelah berikhtiar. Sikap penyerahan diri ini akan selalu mengalami kontradiktif, kekurangan, dan cacat sebab tawakkal merupakan aktifitas hak yang sulit diketahui oleh orang lain, atau dinilai secara lahiriah, melainkan hanya bisa dilihat dalam penilaian Allah SWT. Dialah yang maha mengetahui segala yang ghaib baik di langit dan di bumi, termasuk segala gerak gerik, niat dan ucapan dalam hati setiap manusia.

Di depan telah kami singgung bahwa sikap tawakkal seseorang senantiasa mengalami cacat selama di dalam dirinya masih terdapat kemusyrikan, fikiran negatif tentang Allah SWT, atau lebih tegasnya selama pengetahuan tentang tauhid masih kurang dan lemah.

Di bawah ini kami akan menyajikan beberapa ayat yang akan mewakili makna tawakkal sesuai yang diinginkan oleh Al-Qur'an itu sendiri :

1. Surat Ali Imron : 159

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِظَ الْقَلْبُ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَرَكَ عَلَى اللَّهِ إِنْ أَرَادَ اللَّهُ يُجِبُ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya” (QS. Ali-Imron ayat 159).¹

Ayat ini diturunkan sesuai perang uhud, ketika itu sebagian sahabat ada yang melanggar perintah Nabi SAW. Akibat pelanggaran itu akhirnya menyeret kaum muslimin ke dalam kegagalan sehingga kaum musyrikin dalam mengalahkan mereka. Namun Rasulullah tetap bersikap sabar dan ramah kepada para sahabat dan sikap inilah yang menyebabkan Allah memuji kesabaran Rasul sehingga turun ayat :

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

Inram Ahmad Mustofa Al-Maraghi menafsirkan : Apabila hatimu telah bulat dalam mengerjakan sesuatu setelah hal itu dimusyawarahkan, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka bertawakkallah kepada Allah serahkan segala sesuatu kepada-Nya, setelah mempersiapkan diri dan memiliki sarana yang cukup untuk meniti sebab-sebab yang telah dijadikan

¹ Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Depag R.I. 1971), 103

Iman Ar-Rozi mengatakan : Ayat itu menunjukkan bahwa pengertian tawakkal bukan berarti manusia harus melupakan andil dirinya.⁴

وَيَقُولُونَ طَاعَةٌ فَإِذَا بَرَزُوا مِنْ عِنْدِكَ بَيَّتَ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ غَيْرَ الَّذِي تَقُولُ وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا يُشِئُونَ
فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا

وَلِلّٰهِ سَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللّٰهِ وَكِيلًا

³ Ahmad Mustofa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Mesir : Mustafa Al-Falabi, 1963) 197 - 198

⁵ Depag R.I. 132

⁶ Drpag R. I. 144

3. Surat At-Taubah 129⁹

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

Artinya : "Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung"

Ibnu Jarir At-Thobari menafsirkan ayat tersebut “Katakanlah wahai Muhammad cukuplah Allah sebagai Tuhanku tak ada Tuhan yang bisa disembah selain Dia (عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ) aku percaya kepada-Nya dan hanya kepada-Nya aku minta pertolongan dan berharap pertolongan-Nya. Dia adalah dzat yang Maha Penolong terhadap diriku dari semua umatku dan seluruh manusia (وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ) Dialah dzat yang memiliki semua selain diri-Nya, semua kerajaan dan semua hamba yang ada, Dia adalah Raja di Raja.¹⁰

B. Kegunaan Tawakkal

Tawakkal adalah salah satu ajaran Islam yang mewakili separuh Tauhid. Tawakkal sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya tawakkal mampu memberikan motivasi hidup bagi pelakunya, memperkuat jiwa sehingga ia senantiasa tabah menghadapi segala problematika kehidupan yang telah menerpanya. Sikap tawakkal juga melatih diri untuk bersikap sabar dan senantiasa berkhushudhon kepada segala keputusan Allah SWT.

⁹⁾ Depag R.I. 303

¹⁰ Abi Ja'far Muhammad bin Jarir At-Thabari, *Jami' Al-Bihar An Tar'wil Ayil Quran* (Beirut Libanon : 1995) Hal 103

2. . Tawakal Dapat Melahirkan Kekuatan Jiwa

Tawakal dalam Al-Qur'an banyak di iringi dengan keimanan. Dari beberapa ayat tawakal yang ada dalam Al-Qur'an, seringkali di wahyukan oleh Allah SWT untuk memberikan motivasi atau sugesti bagi rasul-rasul-Nya dalam menghadapi kaumnya yang sering membangkang. Nabi Muhammad Saw sendiri pernah merasa kesal dan lelah menghadapi ejekan kaumnya setiap saat. Nabi-nabi yang lainpun ketika mengalami titik klimak, para nabiullah senantiasa menghibur diri dengan sebuah keyakinan bahwa Allah akan selalu mendampingi dan menjaga hambanya yang mau bertawakal dan berserah diri kepada Allah SWT.

Allah berfirman dalam surat Yunus ayat 84-85 sebagaimana berikut :

Imam At-Thobari menafsirkan “bahwa Nabi Musa telah berkata kepada kaumnya” wahai kaumku apabila kamu masih tetap percaya atas ke-Esa-an Allah dan ketuhanan Allah, maka serahkanlah masaiihmu kepada-Nya dan percayakanlah karena sesungguhnya Tuhan pasti akan menyelamatkan orang yang mau bertawakkal kepada-Nya.

Pada ayat 85 kaumnya menjawab: "Wahai Musa kami berserah diri kepada-Nya dan mereka berdo'a "Wahai Tuhanku janganlah engkau

menguji kepadaku dengan mereka".¹¹

Dr. Wahbah Zuhaili melihat sikap kaum nabi Musa yang berdo'a kepada Allah dengan menyatakan-tawakkal kepada Allah-adalah tanda-tanda keimanan yang paling besar, dan tawakkal belum dianggap sempurna kecuali di iringi dengan sikap sabar terhadap segala kesulitan yang menimpahnya, do'a seseorang tidak akan diterima kecuali taat kepadanya dan tidak meninggalkan sebab musabab,¹² Allah SWT berfirman.

ومن يتوكل على الله فهو حسبه, إن الله بالغ أمره

Dan Allah mensejajarkan antara ibadah dan tawakkal.
 Allah memerintahkan rasul-Nya supaya beribadah dan
 bertawakkal kepada-Nya, dan tak perlu memperdulikan permusuhan
 orang-orang musyrik atau upaya-upaya mereka terhadap beliau.¹³

ولله غيب السموت والأرض Sesungguhnya hai rasul , Allah SWT mengetahui segala yang ghaib dari ilmumu, ilmu mereka yang baik terdapat dilangit atau dibumi, karena Dialah yang memiliki dan

¹¹ Abi JA'far Muhammad Bin Jarir At-Tabari, *Jami' Al-Bay'an 'An Ta'wil Ayil Qur'an*, Juz VII (Bairut, Libanon : Dar Al-Fikr, 1995) 166

¹² Dr. Wahbah Az-Zuhaili, Juz , *Op. Cit*

¹⁵ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Juz XVII, Op. Cit.*, 187

